

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Denzin & Lincoln merupakan penelitian yang menggunakan setting alamiah dengan tujuan menginterpretasikan peristiwa yang terjadi di lingkungan alam dengan memanfaatkan berbagai pendekatan yang ada.¹ Jenis metode penelitian ini sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan. Peneliti akan mengamati secara langsung terkait subjek-subjek yang berkaitan pada penelitian ini. Dengan berbagai cara yang telah peneliti siapkan untuk observasi secara langsung ke lokasi tempat penelitian.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mencari berbagai informasi yang terkait dengan fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Alasan peneliti memilih metode penelitian kualitatif, karena pada penelitian ini ingin mencari informasi terkait pembentukan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI. Hubungannya antara penelitian ini dengan metode kualitatif yaitu metode kualitatif adalah metode yang digunakan dalam mengungkap data-data atau fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, sehingga metode ini sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.

¹⁾ Anggito, A., & Setiawan, J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif dan pendekatan lapangan (*Field Research*). Menurut G.Tan mengatakan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk mewakili karakteristik seseorang, situasi, atau frekuensi yang ada hubungan tertentu dalam masyarakat antara gejala dan gejala lainnya pada masyarakat. Serta ada atau tidak adanya hipotesis tergantung dari sedikit banyaknya masalah yang menjadi perhatian utama. Tipe penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memaparkan berbagai faktor yang berkaitan dengan masalah dan unit kajiannya. Penelitian semacam ini berusaha menganalisis dan mengklarifikasi suatu fenomena atau realitas sosial.² Desain penelitian deskriptif berfungsi untuk mengkaji suatu fenomena sosial yang terjadi di dalam masyarakat majemuk terhadap objek penelitian. Desain ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan yang terjadi di dalam masyarakat dan menginterpretasikan objek sesuai dengan hasil pengamatan tanpa merencanakan suatu hal apapun.

Sedangkan penelitian lapangan (*Field Research*) dapat dipahami sebagai suatu cara untuk mengumpulkan data kualitatif dan merupakan strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Kuncinya adalah bahwa jenis penelitian ini melibatkan pergi ke lapangan untuk melakukan 'in situ', atau di bawah pengaturan yang terkendali, pengamatan dari fenomena yang

²⁾ Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. 2018. *Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi: Jurnal Diakom*, hlm 84, 1(2), 83-90.

diperiksa.³ Desain ini digunakan ketika peneliti melakukan penelitian dengan cara pengamatan subjek-subjek penelitian secara langsung. Selain itu peneliti juga mengamati berbagai hal yang terjadi di lapangan dan hasil pengamatan dapat diambil sebagai hasil penelitian.

Dalam penelitian yang menggunakan desain ini, seorang peneliti harus melakukan tahap observasi secara terus menerus bukan hanya dengan 1 kali saja. Data yang di ambil dalam penelitian ini juga harus bersifat akurat bukan hanya mengambil sampel sembarangan saja. Data yang diambil harus bisa dipertanggung jawabkan keabsahan atau kevalidan datanya, agar data tersebut dapat menjadi bahan acuan terhadap penelitian selanjutnya dan dapat menjadi referensi yang kuat untuk diambil hasil penelitiannya. Kedua desain ini sangat cocok digunakan karena dapat digunakan untuk mengungkap suatu masalah sosial yang ada di lingkup SD N 1 Purwoharjo. Selain itu peneliti juga terjun secara langsung ke lokasi penelitian dan bergabung dengan objek-objek penelitian yang ada di SD N 1 Purwoharjo, sehingga peneliti ikut serta merasakan berbagai fenomena-fenomena sosial yang terjadi di lingkup SD N 1 Purwoharjo.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa. Alasan peneliti memilih subjek tersebut karena, subjek tersebut sangat berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga

³) J. Moleong, L. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016).

ketika peneliti memilih subjek yang berkaitan dengan penelitian guna hanya untuk memperlancar penelitian dan dapat menghasilkan data yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan hasil penelitiannya. Selain itu dari subjek-subjek tadi peneliti dapat menggali wawasan lebih dalam tentang bagaimana cara penerapan Profil Pelajar Pancasila di SD N 1 Purwoharjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu instrumen atau alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data atau bahan aktual yang dapat digunakan sebagai landasan penelitian adalah teknik pengumpulan data.⁴ Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mencari data dan sumber informasi terkait implementasi Profil Pelajar Pancasila pada siswa. Adapun macam-macam teknik pengumpulan data diantaranya yaitu:

1. Wawancara

Percakapan yang memiliki tujuan tertentu disebut wawancara. Wawancara dilakukan oleh dua orang: pewawancara (*interviewer*), yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (*interviewee*), yang menanggapi.⁵ Wawancara juga dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dihasilkan dari proses pemberian suatu pertanyaan terhadap narasumber dari pewawancara guna untuk menghasilkan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Kegiatan wawancara harus dipersiapkan dengan matang oleh

⁴) Herdayati, & Syahril. 2019. *Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian: Jurnal Pendidikan*, Vol.7, hal. 53.

⁵) J. Moleong, L. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016).

pewawancara. Sebelum melakukan wawancara peneliti harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada subjek penelitian sesuai dengan informasi yang akan digali.

Wawancara dibagi menjadi 2 yaitu wawancara secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung adalah wawancara yang pertanyaannya diajukan kepada responden secara langsung, tanpa menggunakan perantara. Sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan melalui perantara, seperti kuesioner, wawancara langsung dilakukan langsung dengan subjek. Alhasil, informasi diperoleh dari kuesioner yang diisi responden yang disebar.⁶

Pada penelitian kali ini peneliti berencana ingin menggali sebuah informasi yang dihasilkan dari subjek-subjek penelitian. Narasumber yang bersangkutan diantaranya yaitu, kepala sekolah, guru, dan siswa SD N 1 Purwoharjo. Wawancara yang pertama akan dilakukan yaitu kepada kepala sekolah SD N 1 Purwoharjo. Peneliti berencana untuk menggali informasi terkait upaya apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa melalui penguatan Profil Pelajar Pancasila dan apa saja kendala yang dialami ketika menerapkan upaya-upaya tersebut. Wawancara yang kedua yaitu kepada guru PAI SD N 1 Purwoharjo akan menggali informasi terkait bagaimana penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan pembelajaran PAI di kelas dan strategi apa saja yang dilakukan agar siswa mudah menerima pembelajaran

⁶ Arifin, Z. *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011).

tersebut, serta kendala apa saja yang dihadapi dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI. Selanjutnya wawancara yang ketiga ditujukan kepada siswa. Peneliti berencana menggali informasi terkait seberapa jauhnya mereka memahami pembelajar Profil Pelajar Pancasila. Ketika guru sudah menerangkan pembelajaran Profil Pelajar Pancasila terhadap siswa, apakah siswa itu paham dengan keterangan yang guru jelaskan terkait pembelajaran Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran ini tidak hanya untuk dipahami saja, akan tetapi harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena hakikatnya tujuan dari pembelajaran ini yaitu membentuk pendidikan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.

2. Observasi

Untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, observasi adalah proses yang memanfaatkan panca indera, termasuk penglihatan, penciuman, dan pendengaran⁷ Observasi dilakukan secara langsung dengan cara mendatangi lokasi tempat penelitian. Observasi digunakan untuk mencari sumber informasi dan data yang relevan untuk mendapatkan hasil sebuah penelitian. Selain itu observasi juga digunakan untuk mengetahui kejadian-kejadian, kondisi atau suasana tertentu yang terjadi pada lokasi penelitian. Hasil observasi dihasilkan untuk mendapatkan gambaran suatu kondisi atau suasana yang terdapat di lokasi penelitian guna untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian.

⁷⁾ Rahardjo, M. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, (2011).

Observasi dilakukan dengan teknik yang pengamatan dan pencatatan data secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai kejadian yang ada di lapangan baik kejadian yang alami maupun kejadian yang dibuat dalam mencapai tujuan tertentu untuk mendapatkan data penelitian⁸ Observasi yang dilakukan tidak hanya 1 kali saja akan tetapi dilakukan berkali-kali. Setelah melakukan observasi berkali-kali maka peneliti dapat menyimpulkan hasil observasi tersebut.

Dalam penelitian kali ini yang bertempat di SD N 1 Purwoharjo, peneliti berencana untuk melakukan observasi terkait kegiatan siswa dalam kehidupan sehari-hari terkait sedalam mana mereka dapat menerapkan pembelajaran Profil Pelajar Pancasila. Selain itu peneliti juga ingin meninjau bagaimana kegiatan pembelajaran di dalam kelas terkait pembelajaran Profil Pelajar Pancasila. Apakah siswa berantusias dalam menerima pembelajaran tersebut ataukah enggan dalam menerima pembelajaran tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, seperti cara mencari informasi dalam surat, buku harian, arsip gambar, risalah rapat, dan bahan-bahan lain yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan⁹ Teknik dokumentasi dapat dihasilkan dari arsip-arsip sekolah yang kiranya dokumen itu berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Teknik

⁸⁾ Arifin, Z. *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011)

⁹⁾ Rahardjo, M. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, (2011).

dokumentasi dapat berkaitan langsung dengan subjek-subjek penelitian. Menurut Lincoln dan Guba (1985), penelitian bisa mendapatkan keuntungan dari penggunaan prosedur dokumentasi, karena dapat diakses, terjangkau, mengandung informasi yang relevan, resmi sehingga tidak dapat disangkal, dan tidak menanggapi tindakan penelitiannya.¹⁰

Teknik dokumentasi ini yang akan memperkuat data hasil penelitian, karena data yang dihasilkan dari sumber yang akurat yaitu dokumen-dokumen yang ada di SD N 1 Purwoharjo. Dokumen yang diambil dari SD N 1 Purwoharjo dapat dipertanggung jawabkan ke validannya, karena dokumen tersebut merupakan arsip yang harus benar-benar valid datanya sebelum disahkan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik untuk mencari data atau informasi yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan lainnya guna untuk mempermudah peneliti dalam mengkaji sebuah kasus dan menambah wawasan bagi orang lain yang akan mengkaji kasus yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan metode Milles dan Huberman yang terdiri dari 3 cara yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Berikut ini penjelasannya:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan reduksi data mentah menjadi data

¹⁰⁾ Arifin, Z. *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011).

informasi yang harus dianalisis dalam studi lanjutan dikenal dengan reduksi data. Itu hasil dari observasi lapangan.¹¹ Pada tahap reduksi data terdapat 4 tahap yaitu, meringkas data, mengkode, menelusur tempat, dan membuat gugus-gugus. Tahap reduksi data dilakukan tidak hanya dengan sekali jadi akan tetapi reduksi data dilakukan dengan proses pengecekan secara terus menerus agar data yang dihasilkan sesuai dengan hasil penelitian yang diinginkan. Reduksi data adalah suatu cara untuk memproses data yang telah didapat melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi agar menjadi data penelitian yang matang/ data yang sudah jadi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tugas yang dilakukan ketika data telah disusun secara sistematis setelah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan metode lain serta siap untuk ditarik kesimpulan atau verifikasi lebih lanjut. Data dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk prosa naratif, catatan lapangan matriks, grafik, bagan, dan jaringan..¹² Bentuk-bentuk ini dapat menggabungkan informasi yang di dapat dari lapangan agar menghasilkan suatu data yang valid. Penyajian data merupakan proses pengolahan data yang telah terkumpul dari hasil penelitian.

¹¹⁾ Agusta, I. 2003. *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Vol. 27, hal. 10.

¹²⁾ Rijali, A. 2003. *Analisis Data Kualitatif*: Jurnal Alhadharah, (2018), Vol.17. (81-95),hal. 94.

3. Penarikan Kesimpulan

Sebagai hasil pengumpulan data penelitian, ditarik kesimpulan dengan cara mengumpulkan data yang terkumpul dari lapangan yang kemudian ditarik sesuai dengan data yang akan dimasukkan dalam skripsi. Selama di lapangan, peneliti selalu membuat kesimpulan atau mencari konfirmasi. Dengan mengamati keteraturan pola, penjelasan, dan kemungkinan konfigurasi untuk menemukan makna dalam kaitannya dengan pemahaman objek di lapangan.¹³ Dalam penarikan kesimpulan peneliti harus melakukan tinjauan ulang selama kegiatan penelitian di lapangan dan diproses secara berulang-ulang agar data yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan ke validannya.

¹³⁾ Rosyada, D., & Rahim, H. 2013, *Teknik Analisis Data Kualitatif*, Vol.8. (1-14).